

Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Kelurahan untuk Meningkatkan Layanan Publik di Kelurahan Anreapi, Polman, Sulawesi Barat

Workshop in Providing Kelurahan Information System to Enhance Public Services in Anreapi, Polman, Sulawesi Barat

Andi Sappewali¹

Nur Hilal A.Syahrir^{2*}

¹Department of Mathematics, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Sulawesi Barat, Indonesia

²Department of Mathematics, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Sulawesi Barat, Indonesia

email:

nurhilal.asyahrir@unsulbar.ac.id

Kata Kunci

Kelurahan
SID
OpenSID

Keywords:

Kelurahan
SID
OpenSID

Received: August 2023

Accepted: September 2023

Published: September 2023

Abstrak

Kelurahan merupakan salah satu bentuk pemerintahan lokal di Indonesia yang berfungsi sebagai pelayan publik di tingkat terbawah. Sebagai unit administratif pemerintahan di bawah kecamatan, kelurahan bertanggung jawab menyediakan berbagai pelayanan publik yang langsung dirasakan oleh masyarakat setempat. Salah satu pelayanan publik yang disediakan oleh kelurahan meliputi administrasi kependudukan. Tim pelaksana pengabdian melakukan kegiatan pelatihan pembuatan sistem informasi untuk meningkatkan layanan publik di Kelurahan Anreapi, Kecamatan Anreapi, Polman, Sulawesi Barat. Kegiatan terdiri tiga tahapan. Tahap pertama meliputi persiapan pengabdian berupa pencarian platform sistem informasi, pendaftaran domain dan pembuatan laman (website). Tahap kedua merupakan kegiatan pelatihan dan, Tahapan ketiga merupakan kegiatan evaluasi. Kegiatan ini berdampak signifikan pada pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai sistem informasi..

Abstract

Kelurahan is a form of local government in Indonesia which act as a servant in sub-district level. As an administrative unit of government, especially for the sub-district level, Kelurahan is responsible for providing various public services which are directly useful to the local community. One of the public services provided by the kelurahan includes residential administration. Our PkM team conducted workshop in establishing information systems to improve public services in Kelurahan Anreapi, Polman, Sulawesi Barat. The activity consists of three stages. The first stage is the preparation of workshop, ie. Searching platforms for information system, registering the domain, and creating the website. The second stage is the workshop activity, and the third is evaluation of workshop's activity. This activity significantly impacts accelerating participants' knowledge and skills regarding the information systems.



© 2023 Andi Sappewali, Nur Hilal A. Syahrir. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i6.5569>

PENDAHULUAN

Kelurahan Anreapi merupakan salah satu wilayah administratif di Kabupaten Polewali Mandar (Polman), Indonesia. Sebagai bagian dari pemerintahan daerah yang memiliki tugas utama untuk melaksanakan berbagai urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan, Kelurahan Anreapi bertanggung jawab untuk menyediakan berbagai layanan penting kepada masyarakat setempat sebagai unit terdepan dalam pelayanan publik di tingkat kelurahan (Muhtar, 2018). Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan, di mana Pasal I Ayat (5) menyatakan bahwa "Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan" (Sondakh *et al.*, 2023). Dalam hal ini, Kelurahan Anreapi merupakan wilayah kerja oleh lurah Anreapi sebagai perangkat daerah di bawah Kecamatan Anreapi. Sama seperti kelurahan lain di Indonesia, yang tidak memiliki otonomi seperti pada desa, program kerja Kelurahan Anreapi mengikuti program kerja yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Anreapi dan Kabutan Polman. Dalam hal peningkatan pelayanan, tidak adanya program kerja yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas SDM yang berkaitan dengan perkembangan teknologi dan

How to cite: Sappewali, A., & Syahrir, N, H, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Kelurahan untuk Meningkatkan Layanan Publik di Kelurahan Anreapi, Polman, Sulawesi Barat. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(6), 873-879. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i6.5569>

informasi di kelurahan Anreapi untuk meningkatkan pelayanan di Kelurahan menjadi salah satu tantangan yang dapat diselesaikan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru dalam peningkatan efisiensi, efektivitas, dan transparansi pelayanan publik. Salah satu inovasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas pelayanan kelurahan adalah Sistem Informasi Desa/Kelurahan (SID) (Mukhsin, 2020). Sistem Informasi Desa/Kelurahan merupakan suatu platform yang berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mengelola dan menyajikan data dan informasi penting mengenai kependudukan, pelayanan publik, dan pembangunan di tingkat desa atau kelurahan (Susanto *et al.*, 2021). Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa anggota tim PkM dengan melakukan pengamatan secara langsung, dan wawancara dilakukan oleh dosen tim PkM kepada lurah dan staf Anreapi, diperoleh beberapa informasi mengenai administrasi kependudukan dan layanan administrasi publik lainnya yang masih dilakukan secara manual. Berbagai administrasi kependudukan tersebut belum memanfaatkan sistem informasi, seperti surat pengantar dan surat keterangan dari kelurahan. Selain itu, data kependudukan juga belum dikumpulkan dalam bentuk digital pada database. Pelayanan administrasi kependudukan dengan manual tersebut membutuhkan waktu yang relatif lama dan tidak cukup efisien.

Upaya meningkatkan SDM PkM Anreapi khususnya pada penggunaan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan di Anreapi dilakukan oleh tim PkM untuk mengatasi permasalahan di atas. Pelatihan pembuatan Sistem Informasi Desa/Kelurahan (SID) pada perangkat Kelurahan Anreapi tidak hanya bertujuan untuk SDM namun juga untuk menghadirkan solusi inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di wilayah tersebut. Dengan adanya Sistem Informasi Desa/Kelurahan, diharapkan proses pengumpulan dan pengelolaan data kependudukan akan menjadi lebih efisien, memungkinkan petugas atau perangkat kelurahan untuk dengan cepat mengakses informasi yang dibutuhkan untuk memberikan layanan yang lebih tepat dan akurat kepada masyarakat (Jalma *et al.*, 2019). Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dalam pelayanan publik serta meningkatkan partisipasi warga terhadap pembangunan desa atau kelurahan (Sulistyowati *et al.*, 2013). Dengan adanya Sistem Informasi Desa/Kelurahan (SID), data dan informasi mengenai program pemerintah, anggaran, dan hasil-hasil pembangunan akan tersaji secara terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat (Suryani, 2019). Transparansi ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di Kelurahan Anreapi.

Di tengah tantangan Revolusi Industri 4.0, penggunaan teknologi informasi menjadi keniscayaan bagi pemerintahan tingkat daerah, termasuk Kelurahan Anreapi. Pelatihan pembuatan Sistem Informasi Desa/Kelurahan akan membekali perangkat kelurahan dengan kemampuan dan pengetahuan untuk menghadapi perubahan zaman dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan (Yuliadi *et al.*, 2023). Dengan mengimplementasikan Sistem Informasi Desa/Kelurahan, diharapkan Kelurahan Anreapi dapat menjadi contoh bagi wilayah lainnya dalam meningkatkan pelayanan publik yang lebih baik, transparan, dan terhubung dengan teknologi informasi. Pelatihan ini juga mendukung komitmen pemerintah daerah dalam menghadirkan pemerintahan yang responsif dan berkualitas untuk kepentingan masyarakat.

METODE

Metodologi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini meliputi pencarian referensi terkait sistem informasi digital desa berbasis open source, pembuatan domain, dan penyusunan layout website Kelurahan Anreapi. Pada tahapan ini, tim dosen bertugas untuk melakukan pencarian platform yang baik untuk diimplementasikan dan melakukan perbandingan berbagai platform. Mahasiswa bertugas untuk menyiapkan domain dan mempelajari serta menyusun layout website.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan terdiri atas dua kegiatan:

1. Observasi dan Wawancara

Observasi dilakukan oleh mahasiswa tim PkM untuk melihat proses pelayanan secara langsung, sementara dosen tim PkM melakukan wawancara langsung terhadap lurah dan staf kelurahan Anreapi.

2. Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi

Kegiatan pelatihan ini merupakan praktik pengelolaan sistem informasi kelurahan Anreapi. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari, masing-masing terdiri dari 4 jam sehari. Hari pertama bertujuan untuk memperkenalkan sistem informasi secara umum, contoh-contoh sistem informasi yang sudah dilakukan oleh beberapa kelurahan atau desa lainnya dan menekankan manfaat yang dapat diperoleh dengan penggunaan sistem informasi. Pada hari pertama juga diperkenalkan fitur-fitur OpenSID serta fungsinya masing-masing.

Hari kedua terdiri dari kegiatan hands-on dimana perangkat kelurahan dibimbing secara langsung oleh tim pelaksana pengabdian untuk melakukan instalasi, dan menggunakan secara langsung fitur-fitur yang telah dijelaskan pada hari pertama.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan dengan pemberian angket secara langsung (luring) pada saat sebelum dan setelah pelatihan pada perangkat desa. Angket terdiri dari 9 pertanyaan yang terdiri dari komponen pemahaman perangkat kelurahan terhadap sistem informasi desa secara umum seperti pengertian, peran dan manfaat sistem informasi, serta pengetahuan mengenai aplikasi sistem informasi desa. Angket merupakan pertanyaan tertutup dengan jawaban dalam skala likert, dimana jawaban 1= tidak setuju, 2= kurang setuju, 3= setuju, dan 4= sangat setuju. Indikator kinerja yang diterapkan dengan melihat kumulatif presentasi jawaban setuju dan sangat setuju dengan treshhold 50%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal tim pelaksana adalah pencarian referensi terkait sistem informasi digital desa berbasis *open source*. Berbagai sistem informasi desa yang ada ditelaah untuk memutuskan platform yang tepat untuk Kelurahan Anreapi. Berdasarkan pencarian referensi, Sistem Informasi Desa/Kelurahan yang diimplementasikan pada Kelurahan Anreapi menggunakan Sistem Informasi Desa dengan platform *OpenSID*. *OpenSID* merupakan suatu platform terbuka yang dibangun secara bersama-sama oleh komunitas dan relawan yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan sistem informasi desa mencakup pengembangan source code dan rancangan database dari sistem informasi desa (Hariono *et al.*, 2020). *OpenSID* merupakan salah satu platform yang telah banyak dimanfaatkan oleh berbagai pemerintahan desa di Indonesia karena memiliki fitur yang lengkap (Abdiansah *et al.*, 2021). Selain manfaat yang dimiliki *OpenSID* bersifat terbuka, platform ini memungkinkan partisipasi masyarakat dan komunitas dalam memanfaatkan serta berkontribusi dalam pengembangan sistem informasi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa. Meskipun sistem informasi ini pada awalnya dikembangkan untuk keperluan desa, namun pemerintahan yang berupa kelurahan juga dapat menyesuaikan berbagai nama dan fitur untuk diimplementasikan pada tingkat kelurahan.

Langkah berikutnya adalah mendaftarkan hosting dan domain untuk implementasi *OpenSID*. Domain yang didaftarkan oleh tim pengabdian adalah <https://kelurahananreapi.com>. Selain pendaftaran domain, pada tahap awal ini juga dilakukan penyusunan layout website dan menambahkan widget yang dibutuhkan pada website. Menu utama pada website Kelurahan Anreapi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Website Kelurahan Anreapi, Polman.

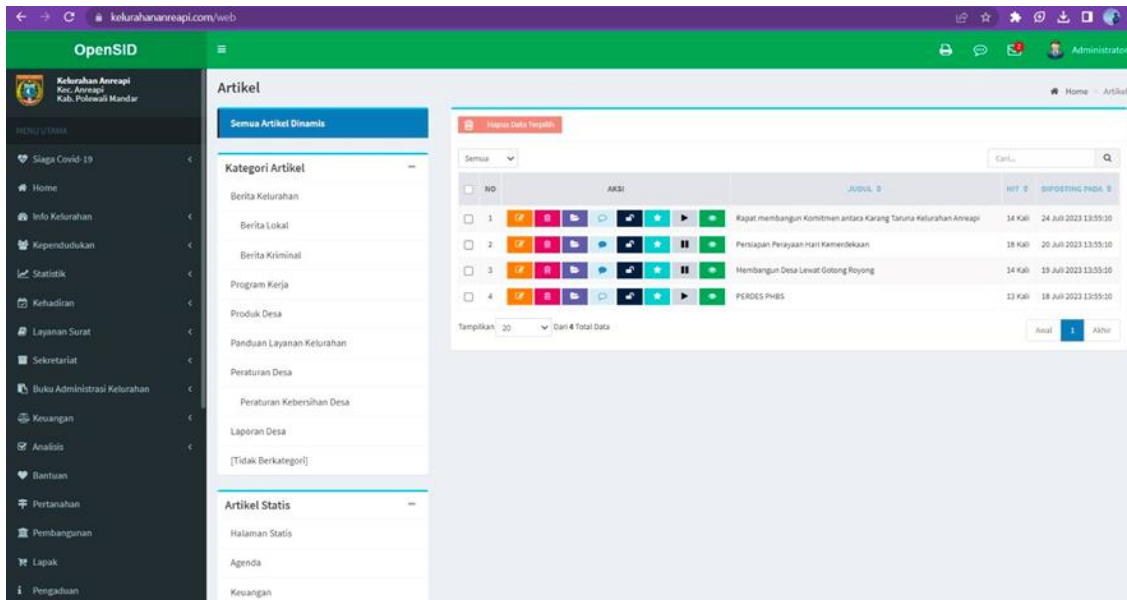
Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan Sistem Informasi Desa (SID) menggunakan platform *OpenSID* (Gambar 2). Kegiatan ini terdiri dari dua materi. Materi yang pertama penjelasan mengenai sistem informasi, sistem informasi desa, manfaat dan tujuan, kelebihan *OpenSID*, dan manfaat dari setiap fitur yang terdapat pada *OpenSID*.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Kelurahan Anreapi, Polman.

Materi kedua merupakan praktik langsung melakukan instalasi *OpenSID* serta melakukan pengisian dan pengubahan data pada dashboard *OpenSID* Kelurahan Anreapi yang telah berhasil diinstalasi oleh peserta. Beberapa menu dijelaskan cara mengubah serta mengisi data dengan benar, seperti pada menu home, info kelurahan, dan data kependudukan. Pada

pelatihan juga dijelaskan bagaimana melakukan updating data kependudukan jika ingin mengubah data sebelumnya dengan mengimpor data menggunakan dokumen dengan jenis file csv. Pengelolaan artikel juga dipraktikkan secara langsung agar perangkat kelurahan dapat mengelola informasi-informasi yang ingin ditampilkan pada website Kelurahan Anreapi (Gambar 3). Hal ini bertujuan agar perangkat desa dapat melakukan pembaharuan informasi secara kontinu pada website kelurahannya. Pembaharuan pada sistem informasi digital pemerintahan diperlukan agar sistem informasi bisa berkelanjutan dan memberikan informasi yang akurat (Fauji *et al.*, 2021).



Gambar 1. Tampilan dashboard OpenSID Kelurahan Anreapi, Polman.

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 13 orang peserta, yaitu Lurah Anreapi dan 12 staf kelurahan. Selama kegiatan pelatihan, perangkat kelurahan dapat mengikuti dengan baik materi serta langkah-langkah teknis yang dipaparkan oleh tim pelaksana. Tim narasumber juga turut andil dalam membantu peserta jika kesulitan pada saat praktik. Sebelum kegiatan berlangsung, tim pelaksana menyebarkan angket yang berisi poin-poin mengenai pengetahuan perangkat kelurahan mengenai sistem informasi, pengetahuan tentang SID, pengetahuan tentang peran dan manfaat SID, pengetahuan mengenai *OpenSID*, pengetahuan mengenai fitur pada aplikasi *OpenSID*, pengetahuan mengenai cara mengunduh dan menginstal program atau aplikasi *Open SID*, pengetahuan mengenai cara menggunakan fitur-fitur pada dashboard *openSID*, dan keinginan peserta mempelajari *openSID* lebih lanjut. Pertanyaan pada angket merupakan pertanyaan tertutup yang jawabannya berupa skala likert, dimana jawaban 1= tidak setuju, 2= kurang setuju, 3= setuju, dan 4= sangat setuju. Angket yang berisi pertanyaan yang sama diajukan kembali pada saat setelah pelatihan untuk melihat peningkatan kemampuan peserta. Angket dikumpulkan secara anonim, agar dapat peserta pelatihan dapat menjawab angket dengan lebih jujur.

Tabel 1. Respon peserta pada evaluasi program pelatihan pembuatan Sistem Informasi Desa.

Pertanyaan	Waktu	Jawaban Peserta			
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Peserta mengetahui dengan baik mengenai apa itu sistem informasi	Sebelum Pelatihan	0.00%	0.00%	92.31%	7.69%
	Setelah Pelatihan	0.00%	0.00%	46.15%	53.85%
Peserta mengetahui apa itu sistem informasi desa (SID)	Sebelum Pelatihan	23.08%	38.46%	30.77%	7.69%
	Setelah Pelatihan	0.00%	0.00%	69.23%	30.77%

Peserta mengetahui peran dan manfaat informasi desa (SID)	Sebelum Pelatihan	23.08%	30.77%	38.46%	7.69%
	Setelah Pelatihan	0.00%	0.00%	69.23%	30.77%
Peserta mengetahui apa itu Aplikasi OpenSID	Sebelum Pelatihan	30.77%	46.15%	15.38%	7.69%
	Setelah Pelatihan	0.00%	0.00%	69.23%	30.77%
Peserta mengetahui fitur-fitur pada Aplikasi OpenSID	Sebelum Pelatihan	23.08%	53.85%	15.38%	7.69%
	Setelah Pelatihan	0.00%	0.00%	46.15%	53.85%
Peserta mengetahui cara mengunduh Aplikasi OpenSID	Sebelum Pelatihan	15.38%	38.46%	46.15%	0.00%
	Setelah Pelatihan	0.00%	7.69%	61.54%	30.77%
Peserta mengetahui cara menginstal Aplikasi OpenSID	Sebelum Pelatihan	38.46%	38.46%	23.08%	0.00%
	Setelah Pelatihan	0.00%	30.77%	46.15%	23.08%
Peserta mengetahui cara menggunakan fitur-fitur pada halaman administrasi Aplikasi OpenSID	Sebelum Pelatihan	30.77%	46.15%	15.38%	7.69%
	Setelah Pelatihan	0.00%	7.69%	69.23%	23.08%
Peserta dapat dan ingin mempelajari Aplikasi OpenSID secara otodidak (belajar mandiri)	Sebelum Pelatihan	38.46%	38.46%	23.08%	0.00%
	Setelah Pelatihan	0.00%	7.69%	53.85%	38.46%

Pengetahuan perangkat Kelurahan Anreapi mengenai sistem informasi secara umum lebih komprehensif pada saat setelah pelatihan hal tersebut ditunjukkan proporsi peserta yang menjawab sangat setuju memahami sistem informasi meningkat dari sekitar 7% menjadi 50%. Hal yang sama dengan pengetahuan mengenai Sistem Informasi Desa. Sebelum Pelatihan terdapat 23% peserta yang belum memahami apa itu SID. Setelah pelatihan, semua peserta yang merupakan perangkat desa memahami apa itu SID.

Kegiatan pelatihan juga membuat semua peserta perangkat kelurahan mengetahui aplikasi *OpenSID* serta fitur-fitur pada aplikasi tersebut. Meskipun dari semua peserta masih ada 8% peserta yang belum memahami cara menginstal aplikasi dan 30% peserta belum memahami cara menginstal aplikasi dengan baik, karena banyaknya langkah dan aplikasi yang pendukung lainnya yang digunakan. Terdapat beberapa staf yang tidak memiliki kompetensi dasar dalam mengoperasikan komputer juga menjadi salah satu kendala pada pelatihan ini. Kendati presentasi peserta yang belum memahami cara menginstall aplikasi dengan komprehensif, staf yang memiliki tupoksi khusus dalam pengembangan informasi teknologi dapat menjalankan aplikasi dengan sangat baik. Secara umum lebih dari 90% peserta sudah memahami cara menggunakan fitur-fitur pada dashboard aplikasi *OpenSID*. Terakhir, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, pelatihan ini juga meningkatkan minat peserta untuk mengeksplorasi secara mandiri aplikasi yang telah diajarkan karena mengetahui manfaat yang besar dalam mengimplementasikan sistem informasi ini pada kelurahannya. Beberapa kendala yang dihadapi pada pelaksanaan PkM yaitu terbatasnya fasilitas hardware komputer yang memadai oleh pihak mitra dan masih terdapat SDM yang belum memiliki kompetensi dasar dalam pengoperasian komputer. Untuk meminimalisir kendala, pada kegiatan selanjutnya pihak tim PkM dapat menyediakan *hardware* khusus untuk pelatihan agar pelatihan berjalan dengan baik dan menyarankan untuk mengajukan perbaikan fasilitas terkait teknologi informasi. Penambahan jumlah jam untuk peserta yang masih kurang cakap dalam pengoperasian komputer juga dapat dipertimbangkan untuk mengatasi kendala selama kegiatan.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan Sistem Informasi Desa pada Kelurahan Anreapi, Polman, telah berjalan dengan baik dan memenuhi tujuan diadakannya pelatihan. Hal tersebut ditunjukkan oleh output yang telah

dihasilkan berupa Sistem Informasi Kelurahan menggunakan platform *OpenSID*. Hasil angket juga menunjukkan bahwa presentasi peserta yang memahami poin yang telah dilatihkan setelah dilakukan pelatihan lebih besar dibandingkan sebelum pelatihan. Hasil yang diperoleh pada kegiatan ini sesuai dengan harapan tim PkM, meskipun tidak semua SDM kelurahan Anreapi menunjukkan keterampilan yang sama dalam pengelolaan sistem informasi menggunakan platform *OpenSID* karena beberapa kendala dalam pengoperasian komputer. Pada kegiatan PkM selanjutnya, kegiatan ini dapat ditindaklanjuti dengan pelatihan pemanfaatan sistem informasi yang telah ada untuk mengkampanyekan potensi wisata kelurahan dan potensi produk ekonomi dari UMKM kelurahan Anreapi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sulawesi Barat dan Kelurahan Anreapi yang mendukung sepenuhnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

- Abdiansah, A., Utami, A. S., Yusliani, N., Miraswan, K. J., & Oklilas, A. F. (2021). Penerapan Sistem Informasi Desa Menggunakan OpenSID di Desa Tanjung Dayang Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1472–1479. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.5621>
- Fauji, A., Ghifari, A., & Ristiawan, R. (2021). Implementasi Sistem Informasi Warga Berbasis Web Menggunakan Opensid Di Desa Cigoong Utara, Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 228–233. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.19>
- Hariono, T., Putra, M. C., & Chabibullah, M. W. (2020). Penerapan Website Opensid untuk Menginformasikan Profil dan Potensi Desa Banjarsari. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 5–8.
- Jalma, H., Putera, R. E., & Kusdarini, K. (2019). E-Government dengan pemanfaatan web opensid dalam pelayanan publik di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabu Padang Panjang. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(1), 24–37. <http://dx.doi.org/10.31314/pjia.8.1.24-37.2019>
- Muhtar, E. (2018). Kepemimpinan Lurah Dalam Menjalankan Tugas Pokok dan Fungsi di Kelurahan Kadidi Kecamatan Pancarijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 6(2), 32–38.
- Mukhsin, M. (2020). Peranan teknologi informasi dan komunikasi menerapkan sistem informasi desa dalam publikasi informasi desa di era globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7–15. <https://doi.org/10.31943/teknokom.v3i1.43>
- Sondakh, S. R. E., Rorong, A. J., & Ruru, J. (2023). Transparansi Pengelolaan Anggaran Di Kelurahan Winangun Satu Kecamatan Malalayang Kota Manado. , 9(2), 73–83. <https://doi.org/10.35797/jap.v9i1.46790>
- Sulistyowati, F., & Dibyorin, C. R. (2013). Partisipasi warga terhadap sistem informasi desa. *Jurnal Aspikom*, 2(1), 579–588. <http://dx.doi.org/10.24329/aspikom.v2i1.34>
- Suryani, D. A. (2019). Peran Pemerintah Desa Panggungharjo Bantul Dalam Mewujudkan Good Governance Melalui Pengembangan Sistem Informasi Desa. *Journal of Public Administration and Local Governance*, 3(1), 52–69. <http://dx.doi.org/10.31002/jpalg.v3i1.1361>
- Susanto, A., Rachmawanto, E. H., Mulyono, I. U. W., & Sari, C. A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) untuk Peningkatan Layanan dan Keterbukaan Informasi di Desa Hulosobo, Kaligesing, Purworejo. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 105–110. <https://doi.org/10.33633/ja.v4i2.185>
- Yuliadi, Y., Idifitriani, F., Ekastini, E., Sofia, N. D., Esabella, S., Hamdani, F., Mulyanto, Y., Yunanri, W., Susanto, E. S., & Putra, J. A. (2023). Sosialisasi Sistem Informasi Desa (Open SID) Dalam Menunjang Pelayanan Masyarakat Pada Desa Marga Karya. *Jurnal Pengabdian Rekayasa Sistem*, 1(2), 25–28.